

ANALISIS RESPON DAN KEAKTIFAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN ZOOM

Ulfa Isni Kurnia¹, Alfina², Alfi Kurniawansah³, Sandra Lusi Novita Batubara⁴, Susilo Setiawan⁵, Asril HS⁶

^{1,2,4,5,6}Universitas Aisyah Pringsewu

³ Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Articel Info	ABSTRAK
<p>Kata Kunci:</p> <p>Respon Aktif Zoom Pembelajaran</p>	<p>Analisi respon dan keaktifan mahaiswa pada pembelajaran daring menggunakan zoom bertujuna untuk melihat dan mendeskripsikan proses pembelajaran daring , sehingga diperlukan analisis respon dan keaktifan mahasiswa saat proses pembelajaran daring supaya tujuan pembelajaran tetap terpenuhi meskipun proses pembelajaran tidak dilakukan secara langsung atau tatap muka. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek yang digunakan yaitu mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Aisyah Pringsewu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi dan catatan lapangan. Penelitian dilakukan secara daring. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, data display, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi zoom dapat menunjang proses pembelajaran daring, mahasiswa merespon baik saat proses pembelajaran daring namun kadang ada terkendala dengan sinyal/jaringan, dan mahasiswa aktif saat proses pembelajaran berlangsung dengan melakukan tanya jawab saat diskusi.</p>
<p>Keywords:</p> <p>Response Active Zoom Learning</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Analysis of student response and activity in daring learning using zoom aims to see and describe the process of daring learning , so an analysis of student responses and activeness is needed during the brave learning process so that learning objectives are met even though the learning process is not carried out directly or face to face. The research method used is a type of qualitative research with a phenomenological approach. The subjects used were Information Technology Education students at Aisyah Pringsewu University. Data collection techniques used are interviews, observations and field notes. Research is done boldly. The data analysis technique uses the Miles & Huberman model which consists of three stages, namely data reduction, data display, and verification. The results of the study show that the zoom application can support the learning process of challenges, students respond well during the learning process of challenges but sometimes there are problems with the signal/network, and students are active during the learning process by conducting questions and answers during discussions.</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

Penulis Korespondensi:

Ulfa Isni Kurnia,
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi,
Universitas Aisyah Pringsewu
Email: ulfaisnikurnia@aisyahuniversity.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran daring menjadi tantangan baru bagi dosen maupun mahasiswa. Pada era revolusi 5.0 ini teknologi semakin berkembang, dapat menjadi media penunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Media yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring salah satunya yaitu aplikasi *zoom*. Penggunaan *zoom* dimaksudkan agar mahasiswa dan dosen dapat melakukan interaksi secara langsung tanpa bertatap muka. Aplikasi *zoom cloud meeting* adalah sebuah perangkat lunak *video communications* yang digunakan untuk komunikasi jarak jauh. Pembelajaran daring masih menjadi polemic dikalangan stakeholder dan masyarakat (Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., & Muhlas, 2020;3). Hal tersebut dikarenakan pembelajaran daring masih dianggap tidak lebih baik dari pembelajaran secara langsung/tatap muka di kelas terutama. Hal ini dikarenakan belajar matematika diskrit membutuhkan penjelasan yang lebih kompleks. Menurut fuady (2017;105) proses berpikir tidak dapat diperoleh dari pembelajaran jarak jauh/pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *zoom* menurut Naserly (2020:163) lebih efektif, dikarenakan pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi layaknya pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan menurut Haqien & Rahman (2020:55) bahwa pembelajaran menggunakan *zoom* lebih praktis karena pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan.

Proses pembelajaran tatap muka maupun secara daring menuntut adanya *output* dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran harus ada interaksi dan keaktifan dari mahasiswa. Interaksi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang harus ada dalam proses pembelajaran karena mengembangkan daya pikir mahasiswa tentang materi yang disampaikan. Respon merupakan tanggapan atau reaksi dari mahasiswa kepada dosen yang telah menyampaikan materi atau menjelaskan materi pembelajaran. Selain respon dari mahasiswa, keaktifan mahasiswa juga menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran. Keaktifan menurut Nurhayati (2020:147) merupakan sebuah kondisi yang mana mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya respon dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, maka perlu dianalisis bagaimana respon dan keaktifan dalam proses pembelajaran daring. Dalam proses pembelajaran daring perlu diketahui lebih jauh pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *zoom*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran di Universitas Aisyah Pringsewu, mahasiswa dan dosen masih ada memanfaatkan aplikasi *zoom* atau menerapkan pembelajaran daring ketika dosen tidak dapat hadir di kelas. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pentingnya menganalisis respon dan keaktifan mahasiswa dalam proses perkuliahan

2. METODE PENELITIAN

Jenis kajian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif menurut Yusuf (2015:328) merupakan sebuah upaya penemuan yang menekankan pada pencarian sebuah makna serta mendeskripsikan mengenai suatu fenomena dengan melalui prosedur ilmiah secara sistematis, yang hasilnya disajikan secara naratif. Kajian ini bertujuan untuk melihat respon dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom*. Peneliti langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan menganalisis untuk mengetahui respon dan keaktifan mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Subjek pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan sampling total atau sensus karena jumlah subjek kurang dari 30 yaitu 16 mahasiswa Universitas Aisyah Pringsewu. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri dengan memperoleh data menggunakan wawancara terstruktur dan observasi. Penelitian dilakukan secara daring menggunakan *zoom*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Yusuf, 2015:407) menyatakan

bahwa Teknik analisis data menggunakan model tersebut terdiri dari reduksi data, data display, dan verifikasi.

3. HASIL DAN ANALISIS

Analisis respon dan keaktifan terhadap pembelajaran daring menggunakan zoom pada mata kuliah matematika diskrit yang dilakukan pada mahasiswa semester 1 dan Semester 3 Prodi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Aisyah Pringsewu. Analisis menggunakan model Miles dan Huberman. Tujuan analisis ini sebagai tolak ukur dosen dalam menggunakan dan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Berikut hasil analisis respon dan keaktifan pembelajaran daring menggunakan zoom:

A. Respon Mahasiswa

Aplikasi zoom merupakan aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring. Proses pembelajaran menggunakan zoom mempunyai kelebihan yaitu dosen dan mahasiswa tidak harus ke kampus sehingga dapat menghemat biaya transportasi, dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun, dosen dan mahasiswa masih dapat bertatap muka dan berkomunikasi secara lisan. Analisis respon yang dilakukan dengan melihat respon mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Pada proses pembelajaran daring berlangsung Sebagian besar mahasiswa yang memenuhi indikator respon.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa merespon baik dosennya dalam menyampaikan materi ajar, hanya saja ada beberapa mahasiswa yang tidak merespon seperti tidak menghidupkan video/kamera laptop saat zoom sedang berlangsung, padahal dosen telah memberikan intruksi berkali-kali untuk menghidupkan video atau kamera laptop. Meskipun demikian, pada observasi yang dilakukan ada sub indikator yang tidak memenuhi yaitu tentang bertanya terkait dengan materi ajar. Dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa sangat nampak ketika proses pembelajaran daring menggunakan zoom. Meskipun terkadang terkendala oleh jaringan internet, namun mahasiswa tetap bersemangat melakukan pembelajaran daring.

B. Keaktifan Mahasiswa

Keaktifan dalam proses pembelajaran daring merupakan hal yang sangat penting karena keaktifan menentukan keberhasilan suatu kegiatan proses pembelajaran daring. Setiap mahasiswa harus terlibat aktif dalam setiap kegiatan proses pembelajaran daring. Menurut Nurhayati (2011:5), peserta didik harus diberikan kesempatan serta kebebasan untuk dapat aktif, baik secara mental maupun fisik dalam setiap proses pembelajaran sehingga peserta didik akan gemar belajar dan senang mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan metode diskusi. Dimana mahasiswa mempresentasikan hasil makalahnya dan mahasiswa yang lain akan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa yang menyajikan makalah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan secara daring melalui zoom, didapat hampir semua mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran daring dan seluruh indikator keaktifan terpenuhi. Akan tetapi ada satu indikator yang tidak terpenuhi yaitu mengajukan pertanyaan kepada dosen dan memberikan saran untuk mahasiswa yang presentasi. Kegiatan presentasi mahasiswa nampak aktif memberikan pertanyaan kepada mahasiswa yang presentasi dan ada timbal balik dari jawaban dari mahasiswa yang presentasi. Namun, terkadang ada juga tambahan jawaban dari mahasiswa yang tidak presentasi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa Nampak aktif dalam proses pembelajaran daring menggunakan zoom.

4. KESIMPULAN

Analisis respon dan keaktifan mahasiswa terhadap pembelajaran daring menggunakan zoom pada mata kuliah matematika diskrit telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Aisyah

Pringsewu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Analisis yang digunakan Teknik analisis Miles dan Huberman dimana bahwa Teknik analisis data menggunakan model tersebut terdiri dari reduksi data, data display, dan verifikasi. Aplikasi zoom dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran daring, meskipun proses pembelajaran tidak dilakukan secara langsung/tatap muka tetapi mahasiswa tetap semangat mengikuti perkuliahan. Analisis respon yang dilakukan dengan melihat respon mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Pada proses pembelajaran daring berlangsung Sebagian besar mahasiswa yang memenuhi indikator respon. Mahasiswa merespon baik dosennya dalam memnyampaikan materi ajar, hanya saja ada beberapa mahasiswa yang tidak merespon seperti tidak menghidupkan video/kamera laptop saat zoom sedang berlangsung. Analisis keaktifan yang dilakukan yaitu hampir semua mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran daring dan seluruh indikator keaktifan terpenuhi. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi. Dimana setiap pertemuan ada mahasiswa yang presentasi makalah dengan tema yang telah ditentukan di awal pertemuan

5. REFERENSI

- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., & Muhlas, (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah WFH Covid-19. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Haqien, D & Rahman, A.A. (2020). Pemanfaatan Zoom Metting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Naserly, M. K (2020). Implementasi Zoom Google Classroom dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 4(2).
- Nurhayati, Erlis. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3).
- Nurhayati, Eti. 2011. Psikologi Pendidikan Inovatif (2nd ed). Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A.M. (2015) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Kencana: Jakarta
- Fuady, A. 2017. Berfikir Reflektif dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol 1 No. 2 P-ISSN:2502-7638; E-ISSN: 2502-8391.